

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Komputer merupakan barang yang tak asing lagi bagi sebagian besar masyarakat. Penggunaannya tidak digunakan hanya terbatas pada lingkungan perkantoran. Tetapi juga banyak perorangan di lingkungan rumah yang menggunakan komputer dengan berbagai tujuan. Peran komputer mulai dimanfaatkan secara maksimal oleh banyak badan usaha dalam menjalankan usahanya. Komputer dapat melakukan perhitungan dan pengolahan data lebih cepat dibandingkan dengan perhitungan dan pengolahan data secara manual. Dengan membangun dan menjalankan sistem informasi terkomputerisasi secara maksimal, sebuah badan usaha dapat meningkatkan kinerja usahanya. Peningkatan kinerja yang dicapai salah satunya dalam hal pemanfaatan waktu yang lebih efektif dan efisien.

Sistem Informasi memegang peranan yang cukup penting di era globalisasi sekarang ini. Dengan dukungan sistem informasi yang baik maka sebuah organisasi akan memiliki berbagai keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan organisasi lain. Sistem informasi mempunyai tujuan untuk mendukung operasional bisnis. Salah satu kegiatan bisnis yang dibantu oleh sistem informasi adalah pengolahan data keuangan. Proses pengolahan data keuangan disebut proses akuntansi.

Akuntansi mempunyai peranan yang penting dalam operasional sebuah perusahaan atau organisasi. Akuntansi merupakan proses pencatatan atas transaksi bisnis yang berlangsung di dalam perusahaan atau organisasi itu yang kemudian

diikhtisarkan dalam bentuk laporan keuangan yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan atau organisasi.

Terdapat beberapa proses yang terjadi dalam akuntansi. Pertama adalah proses pencatatan semua kegiatan keuangan sehari-hari atau yang disebut transaksi kedalam bukti-bukti transaksi. Langkah kedua adalah penggolongan setiap transaksi yang dicatat kedalam rekening-rekening yang telah disediakan. Kegiatan ini menggolongkan transaksi kedalam rekening jurnal. Proses ke tiga peringkasan rekening-rekening yang telah digolongkan berdasarkan rekening-rekening sejenis yang kemudian di tulis dalam buku besar. Proses terakhir adalah menyusun laporan keuangan berdasarkan buku besar yang telah dibuat.

Proses akuntansi yang digambarkan di atas masih dilakukan secara manual oleh kebanyakan perusahaan, yaitu dengan menyimpan data-data yang terlibat dalam sebuah buku. Cara ini kurang begitu efektif dan efisien. Cara ini akan mengakibatkan lambatnya proses pencarian data, laporan keuangan yang sering tidak akurat dan terkadang pemimpin perusahaan mengalami kesulitan untuk mengetahui dengan pasti konsisi keuangan perusahaanya.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Pemerintah Kota Sukabumi, untuk memudahkan akan disingkat menjadi KPRI-PKS, telah memiliki 1420 anggota pada tahun 2010 dan menawarkan 2 produk koperasi yaitu simpan pinjam dan kredit barang. Anggota KPRI-PKS merupakan para pegawai yang ada dalam lingkup Pemerintah Daerah Kota Sukabumi.

Dalam kegiatan operasionalnya, KPRI-PKS telah menjalankan proses akuntansi. Setiap proses akuntansi, seperti pencatatan transaksi harian, pembuatan jurnal,

pembuatan buku besar dan penyusunan laporan keuangan dicatat menggunakan aplikasi pengolah data (*spreadsheet*) yaitu *Microsoft Office Excel*. Penggunaan aplikasi pengolah data (*spreadsheet*) sejauh ini cukup membantu dalam hal pencatatan. Namun seiring bertambah banyaknya anggota koperasi dan jumlah transaksi yang terjadi tiap harinya, KPRI-PKS sering mengalami kendala dalam pencarian data dan pembuatan laporan keuangan setiap memasuki akhir tahun.

Berdasarkan gambaran tersebut diatas, KPRI-PKS memerlukan sebuah sistem informasi akuntansi yang sudah selayaknya melibatkan unsur komputer dalam sistem yang telah berjalan. Sistem informasi akuntansi koperasi ini diharapkan dapat melakukan pengolahan data akuntansi dengan lebih cepat. Sehingga dapat menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan setiap saat.

Sehubungan dengan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka akan dilakukan analisis, perancangan serta pengimplementasian sistem informasi akuntansi yang akan diterapkan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Pemerintah Kota Sukabumi (KPRI-PKS) yang kemudian hasilnya akan ditulis dalam sebuah skripsi dengan judul “**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KOPERASI (STUDI KASUS KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA-PEMERINTAH KOTA SUKABUMI)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Untuk membangun sebuah sistem informasi akuntansi di KPRI-PKS terdapat beberapa masalah yang terjadi, yaitu:

1. Bagaimana membangun sistem informasi akuntansi koperasi yang dapat memproses data keanggotaan koperasi?

2. Bagaimana membangun sistem informasi akuntansi koperasi yang dapat mengolah data simpanan, pinjaman dan angsuran anggota?
3. Bagaimana membangun sistem informasi akuntansi koperasi yang dapat mengolah data keuangan koperasi sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yaitu pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan?
4. Bagaimana membangun sistem informasi akuntansi koperasi yang dapat memberikan informasi akurat sehingga berguna dalam pengambilan keputusan?

### **1.3 Batasan Masalah**

Dengan maksud agar pembahasan dan penganalisaan dapat dilakukan serta tercapai sesuai dengan tujuan, maka perlu adanya pembatasan masalah. Batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membangun sistem informasi akuntansi koperasi sehingga dapat melakukan pengolahan dan pengelolaan data anggota.
2. Membangun sistem informasi akuntansi koperasi sehingga dapat melakukan pengolahan dan pengelolaan data simpanan, pinjaman dan angsuran anggota.
3. Membangun sistem informasi akuntansi koperasi sehingga dapat melakukan perhitungan Sisa Hasil Usaha pada setiap akhir periode (akhir tahun).
4. Membangun sistem informasi akuntansi koperasi sehingga dapat menghasilkan laporan berupa jurnal umum, buku besar, neraca dan perhitungan hasil usaha.

### **1.4 Maksud Dan Tujuan**

#### **1.4.1 Maksud**

Pengembangan sistem informasi akuntansi koperasi ini bermaksud untuk turut serta mengembangkan usaha koperasi sebagai lembaga ekonomi. Pengembangan

koperasi diarahkan agar koperasi mampu menjadi pusat pelayanan kegiatan ekonomi masyarakat. Sehingga kesejahteraan anggota dan masyarakatnya ikut meningkat.

#### **1.4.2 Tujuan**

Tujuan pengembangan sistem informasi akuntansi koperasi ini adalah untuk membantu tugas pengolahan data koperasi dan memprosesnya menjadi sebuah informasi. Sehingga dapat disajikan laporan pertanggung jawaban keuangan yang wajar dan dapat dilakukan tepat waktu sehingga dapat bermanfaat sebagai sumber informasi untuk berbagai pihak yang berkepentingan.

#### **1.5 Metode Penelitian**

Guna mendapatkan data yang diperlukan untuk membantu dalam penyusunan skripsi ini, maka digunakan metode sebagai berikut.

##### **1.5.1 Observasi**

Metode dilakukan dengan cara pengamatan langsung di KPRI-PKS Kota Sukabumi. Bentuk dari observasi yang dilakukan adalah dengan cara :

➤ **Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan pengelola koperasi KPRI-PKS. Dari hasil wawancara ini dapat digambarkan proses bisnis yang sedang berjalan.

➤ **Pengumpulan dokumen**

Pengumpulan dokumen bertujuan untuk mendapatkan dokumentasi berupa struktur organisasi dan berbagai formulir isian yang berkaitan dengan proses bisnis yang berjalan di koperasi KPRI-PKS.

### 1.5.2 *Study Literature*

*Study literature* yang dilakukan dengan mencari dan membaca data yang bersumber dari website serta buku-buku yang berhubungan dengan pokok bahasan.

### 1.6 **Metode Pengembangan Sistem**

Metodologi yang dipakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi ini adalah metodologi *System Development Life Cycle (SDLC)* yang secara garis besar terbagi kedalam 4 kegiatan utama yaitu :

#### 1. *Analysis*

Pada tahap ini dilakukan beberapa survey terhadap apa yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan, mengidentifikasi masalah dan mencari solusinya, serta ruang lingkup pekerjaan yang akan ditangani.

#### 2. *Design*

Pada tahap ini dilakukan perancangan design tampilan antar muka terhadap input dan output sehingga nantinya akan mempermudah pengoperasian sistem.

#### 3. *Implementation / Code*

Pada tahap ini dilakukan kegiatan spesifikasi rancangan logical kedalam kegiatan yang sebenarnya melalui pemilihan bahasa pemrograman dan *tools database* yang digunakan, spesifikasi hardware yang diperlukan dan pelatihan dalam penggunaan sistem.

#### 4. *Testing*

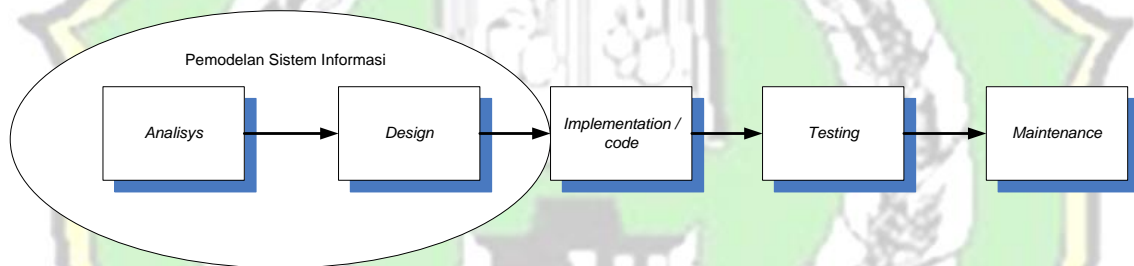
Proses pengujian berfokus pada logika internal perangkat lunak. Tahap ini memastikan bahwa semua pernyataan sudah diuji. Sedangkan pada eksternal fungsional bermaksud agar dapat memastikan bahwa input yang diberikan akan menghasilkan

output yang diharapkan. Pada skripsi ini dibatasi hanya untuk melakukan testing pada eksternal fungsionalitas.

### 5. *Maintenance*

Pada tahap ini dilakukan pengecekan terhadap sistem secara berkala untuk memastikan sistem berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan melakukan perbaikan-perbaikan jika dalam pelaksanaannya terdapat kekeliruan dalam sistem.

Dalam pengembangan sistem informasi akuntansi koperasi saat ini hanya akan menjalani 4 tahap yaitu *analysis*, *design*, *implementation / code* dan *testing*. Hal ini dikarenakan tahap *maintenance* akan dilakukan jika sistem telah berjalan dalam jangka waktu tertentu sedangkan sistem informasi akuntansi koperasi ini belum dijalankan.



Gambar 1.1 Tahap Pengembangan Sistem

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini, sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah yang merumuskan berbagai masalah yang diteliti secara lebih jelas, batasan masalah untuk memberikan batasan yang tegas dan jelas serta sistematika penulisan yang menguraikan urutan penyajian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang landasan teori dari topik penulisan skripsi secara mendalam beserta dengan referensinya.

**BAB III TINJAUAN UMUM**

Bab ini akan menguraikan tinjauan umum mengenai KPRI-PKS diantaranya struktur organisasi dan deskripsi tugas masing-masing unit.

**BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini akan menguraikan hasil analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi koperasi yang akan dibangun.

**BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Bab ini akan menguraikan penerapan dan pengujian sistem informasi akuntansi koperasi.

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi seluruh kesimpulan akhir dan saran yang ditujukan kepada perusahaan maupun peneliti lebih lanjut.

